

BAB V

PENUTUP

Dari hasil pengamatan, deskripsi serta analisis pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan dan saran sebagai berikut :

A. Kesimpulan

1. Teritori

Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak ada perubahan teritori (fisik) pada Rumah Tinggal Desa Wisata Tanjung di Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta, dari sebelum desa Tanjung dijadikan sebagai desa Wisata dan sesudah dicanangkan sebagai Desa wisata pada tahun 2001. Karena pemilik rumah cenderung mempertahankan bentuk bangunan aslinya dan untuk menghemat biaya.

2. Orientasi

Hasil analisis menunjukkan bahwa semua Rumah Tinggal Desa Wisata Tanjung dari sebelum dicanangkan sebagai Desa wisata dan sesudah dicanangkan sebagai Desa Wisata sebagian besar mempertahankan arah pandang rumah. Dikarenakan pemilik rumah mempertahankan arah bangunan menghadap ke jalan.

3. Hirarki

Hasil analisis menunjukkan bahwa terjadi perubahan hirarki pada Rumah Tinggal Desa Wisata Tanjung Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta. Perubahan tersebut terjadi pada ruang tidur yang semula privat menjadi semi privat, ruang makan yang semula semi privat menjadi semi publik, dan kamar mandi yang semula privat menjadi semi publik saat didatangi wisatawan karena dimaksudkan untuk menghemat ruang dan biaya.

4. Organisasi

Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak ada perubahan fungsi ruang pada Rumah Tinggal desa Wisata Tanjung Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta, tetapi yang berubah pada pemakainya saja. Perubahan tersebut terjadi pada saat wisatawan datang dan menginap.

5. Sirkulasi

Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar Rumah Tinggal di Desa Wisata Tanjung Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta membuat akses pencapaian ke dalam rumah secara langsung. Hal ini dimaksudkan supaya lebih efisien dalam akses keluar masuk ke dalam rumah. Ini menunjukkan bahwa tidak ada perubahan akses atau pencapaian ke dalam ruangan. Hanya saja adanya penambahan kepadatan sirkulasi yang menuju ke ruang makan, ruang santai, dan

kamar mandi/ WC. Perubahan ini terjadi jika wisatawan datang dan menginap kerumah tersebut.

6. Aktifitas

Hasil analisis menunjukkan bahwa terjadi perubahan aktifitas pada Rumah Tinggal Desa Wisata Tanjung Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta. Perubahan aktifitas tersebut terjadi pada ruang tidur, ruang makan, dan kamar mandi/ WC. Karena ruang tersebut yang paling sering digunakan para wisatawan dan bagi pemilik rumah supaya dapat menghemat ruang dalam rumah.

7. Nilai Spasial

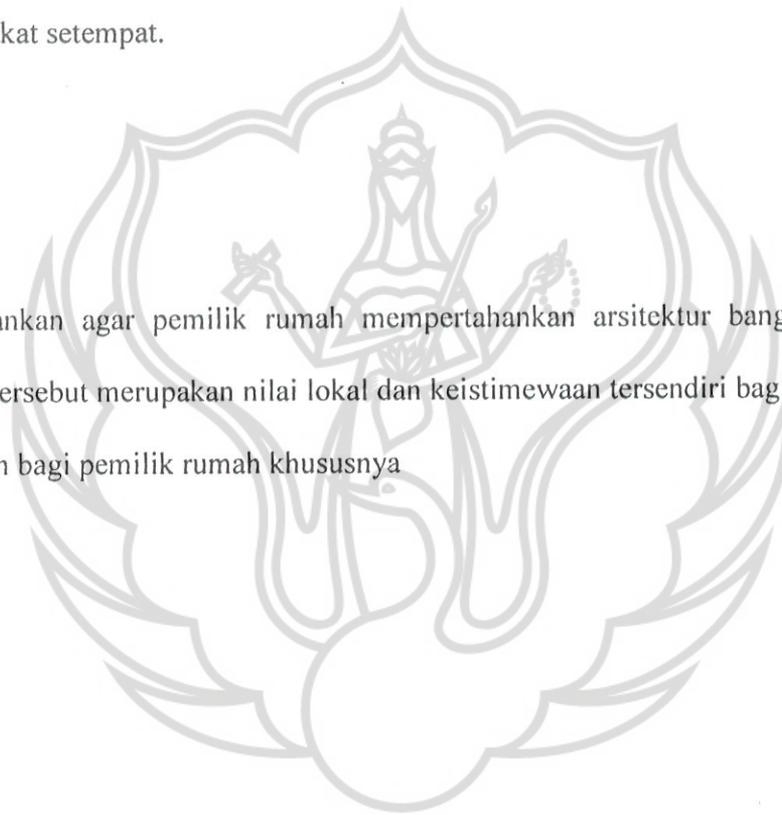
Hasil analisis menunjukkan bahwa terjadi perubahan nilai ekonomi pada Rumah Tinggal Desa Wisata Tanjung Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta. Perubahan nilai ekonomi tersebut terjadi pada ruang tidur, sedangkan untuk ruang makan, ruang santai dan kamar mandi masuk ke dalam nilai sosial. Perubahan ini terjadi pada saat wisatawan datang dan menginap saja.

8. Dari analisis-analisis di atas dapat diperoleh kesimpulan bahwa ada perubahan struktur spasial dan nilai spasial pada Rumah Tinggal Desa Wisata Tanjung Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta, perubahan tersebut terjadi pada hirarki, aktifitas, dan nilai spasial, sedangkan untuk teritori, orientasi, organisasi,

dan sirkulasi tidak mengalami perubahan. itu sesuai dengan pengertian *Home Stay* bahwa *Home Stay* adalah rumah tinggal penduduk biasa yang dijadikan penginapan, dengan demikian wisatawan yang menginap dapat merasakan pola kehidupan masyarakat penduduk desa. Karena wisatawan dapat bersama-sama tinggal dan beraktifitas dengan para penduduk desa serta beradaptasi dengan lingkungan dan masyarakat setempat.

B. Saran

Disarankan agar pemilik rumah mempertahankan arsitektur bangunan rumah, karena hal tersebut merupakan nilai lokal dan keistimewaan tersendiri bagi Desa Wisata Tanjung dan bagi pemilik rumah khususnya



DAFTAR PUSTAKA

- Dakung, Sugiyarto, Drs., 1983, *Arsitektur Tradisional Daerah Istimewa Yogyakarta*, Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Jakarta.
- D. K. Ching, Francis, 1996, *Ilustrasi Desain Interior*, Erlanga, Jakarta.
- Frick, Heinz dan Bambang Suskiyanto, 1998, *Dasar-Dasar Eko-Arsitektur*, Kanisius, Yogyakarta
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1995, Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Balai Pustaka, Jakarta
- Lantrip, David B., 1993, *Environmental Constraint of Human Movement : A Case Study of The Effect on Office Worker Environmental Satisfaction and Self-rate Productivity*, Disertation for Doctor of Philosophy, Ann Arbor : The University of Michigan.
- Laurens, Joyce Marcella, 2004, *Arsitektur dan Perilaku Manusia*, Grasindo, Jakarta.
- Mangunwijaya, YB, 1988, *Pasal-Pasal Pengantar Fisika Bangunan*, Gramedia, Jakarta
- Suastiwi Triatmojo, 2005, *Membangun eco-edutourism di Yogyakarta*, Merentang Budaya Sumber, EKSPRESI, Jurnal Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Setyaningsih, W., 2000, *Sistem Spasial Rumah Ketib di Kauman Surakarta*, Tesis S 2 Jurusan Teknik Arsitektur UGM Yogyakarta